



Analisis Pengukuran Kinerja Anggaran Belanja Dengan Menggunakan Metode *Value For Money* Pada Dinas Pariwisata Kota Makassar Periode 2020-2022

Rika Wulandari

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Sabirin Iskandar

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Fausiah

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi penulis: rika865@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the performance of the Makassar City Tourism Office in 2020-2022 in terms of economic, efficiency and effectiveness elements. This research is a descriptive research study with the object under study is data on the realization of financial achievements contained in the Financial Report and Performance Report (LAKIN) of the Makassar City Tourism Office in 2020-2022. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis on economic, efficiency, and effectiveness measurements. Based on the results of the study, it shows that the performance of the Makassar City Tourism Office in terms of Economic, Efficiency and Effectiveness elements has almost met the requirements of Value for Money where each element almost reaches the maximum ratio value which is accompanied by budget savings every year. So it can be stated that the financial performance of the Makassar City Tourism Office almost meets the requirements of Value for Money where each allocated budget is able to be managed quickly in carrying out each program that has been determined.*

Keywords: *Performance, Economic Efficiency, Electivity, Value For Money*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Dinas Pariwisata Kota Makassar tahun 2020-2022 yang ditinjau dari elemen ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Penelitian ini merupakan penelitian penelitian deskriptif dengan objek yang diteliti adalah data Realisasi pencapaian keuangan yang terdapat pada laporan Keuangan dan Laporan Kinerja (LAKIN) Dinas Pariwisata Kota Makassar tahun 2020-2022. Teknik analisis data digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif pada pengukuran ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Dinas Pariwisata Kota Makassar yang ditinjau dari elemen Ekonomis, Efisiensi, dan Efektivitas telah hampir memenuhi syarat Value for Money dimana setiap elemen hampir mencapai nilai rasio yang hampir mencapai maksimal yang mana disertai dengan penghematan anggaran setiap tahunnya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Dinas Pariwisata Kota Makassar hampir memenuhi syarat Value for Money dimana setiap anggaran yang dialokasikan mampu dikelola secara cepat dalam menjalankan setiap program yang telah ditentukan.

Kata Kunci: Kinerja, Ekonomi Efisiensi, Elektivitas, Value For Money

PENDAHULUAN

Organisasi pemerintah ialah salah satu jenis perhimpunan nilai laba yang berencana untuk lebih mengembangkan administrasi kepada masyarakat luas yang dapat berupa peningkatan keamanan, usaha yang bersifat kesejahteraan atau usaha yang bersifat pendidikan dan lain-lain. Selain itu, asosiasi nirlaba ini adalah asosiasi yang arah atau target dasarnya bukan untuk mencari keuntungan. Organisasi pemerintah memiliki karakteristik berbeda yang membedakannya dari organisasi lain dan menjadikannya lebih menonjol sebagai lembaga publik daripada lembaga ekonomi. Yayasan/asosiasi pemerintah juga memiliki sudut pandang

Received September 30, 2023; Revised Oktober 20, 2023; Accepted November 14, 2023

* Rika Wulandari, rika865@gmail.com

sebagai lembaga keuangan. Pemerintah pusat dan daerah juga mengalami perubahan ini. Kondisi ini semakin mempertegas kepentingan tanggung jawab asosiasi pemerintah. Akuntabilitas keuangan yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah adalah salah satunya mempublikasikan laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan yang dilaksanakan secara periodik.

Dengan menggunakan konsep metode value for money, salah satu metode evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan mengukur dan mengevaluasi suatu kinerja mulai dari tahap perencanaan anggaran hingga tahap pelaksanaan anggaran. Jika dicermati secara mendalam, gagasan nilai uang bukanlah hal baru; pada kenyataannya, nilai uang adalah salah satu prinsip dasar anggaran kinerja tata kelola yang baik. Mengukur akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah oleh pemerintah daerah sangat penting. Akuntabilitas mencakup kemampuan untuk menunjukkan bahwa dana publik digunakan secara ekonomis, efektif, dan efisien selain menunjukkan bagaimana dana tersebut digunakan. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara infrastruktur jalan dan jembatan. Dinas pariwisata Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumsel secara konsisten telah melaksanakan program dan kegiatannya, antara lain program pembangunan jalan dan jembatan, pemeliharaan jalan dan jembatan, pembangunan infrastruktur, pemeriksaan kondisi jalan dan jembatan, serta peningkatan sarana dan prasarana serta infrastruktur bagi institusi.

Pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk mengelola sumber daya dengan lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu kebijakan tersebut adalah Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang dimutakhirkan menjadi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-undang ini menyatakan bahwa pemerintah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dan didukung oleh perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sebagai tanda otonominya. Dinas pariwisata kota makassar bergerak di bidang jasa dan konstruksi. Kinerja pada Dinas pariwisata kota makassar hanya membandingkan anggaran belanja dan realisasinya, sehingga jika penggunaannya lebih besar pada anggaran yang sudah ditentukan maka dinyatakan tidak berjalan dengan baik, begitu pula sebaliknya jika penggunaannya lebih kecil pada anggaran yang sudah ditentukan maka dinyatakan berjalan dengan baik.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan mengambil judul yaitu Analisis Pengukuran Kinerja Anggaran

Belanja Dengan Menggunakan Metode *Value For Money* Pada Dinas Pariwisata Kota Makassar Periode 2020-2022.

Masalah

Seberapa besar Pengaruh *Value Foe Money* terhadap Pengukuran Kinerja Pelaksana Anggaran Belanja pada Dinas Pariwisata Kota Makassar?

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh analisis terhadap pengukuran kinerja anggaran pada Dinas Pariwisata Kota Makassar dengan menggunakan metode *value for money*.

LANDASAN TEORI

Pengertian Pengukuran

Pengukuran pada dasarnya adalah penentuan secara sistematis suatu bilangan untuk suatu objek. Pengukuran juga memainkan peran penting dalam penyajian informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Brier dan Lia Dwi Jayanti (2020), pengukuran adalah proses sistematis untuk memperoleh besaran kuantitatif dari suatu objek dengan menggunakan alat ukur standar. Faradiba 2020).

Pengukuran juga merupakan metode untuk mengumpulkan data kuantitatif. Hasil yang dapat diperoleh berupa data atau informasi yang dikomunikasikan sebagai angka atau gambaran yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan secara sederhana (Dewi Fitriyani, 2014).

Berdasarkan pernyataan diatas maka disimpulkan bahwa pengukuran adalah kegiatan penentuan untuk mendapatkan informasidata secara kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun uraian dalam pengambilan keputusan.

Pengertian Pengukuran Kinerja

Proses membandingkan kemajuan pekerjaan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya disebut pengukuran kinerja. Ini menggabungkan data tentang seberapa baik aset digunakan untuk menciptakan tenaga kerja dan produk, sifat tenaga kerja dan produk (seberapa baik disampaikan kepada klien dan seberapa terpenuhinya), efek samping dari latihan dibandingkan dengan tujuan yang direncanakan, dan kelangsungan hidup kegiatan (Mustaniroh 2019).

Performance measurement dapat dipahami sebagai upaya untuk menilai kualitas pekerjaan yang dilakukan. Estimasi eksekusi adalah sekumpulan kisi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dan kelayakan dalam perkembangan aktivitas (Kosim dan Rahman,

2022). Estimasi eksekusi adalah jaminan sesekali dari kelangsungan fungsional sebuah asosiasi, bagian dari asosiasi dan tenaga kerjanya, mengingat norma dan standar yang telah ditentukan sebelumnya (Devani dan Setiawarnan, 2015; 2014, Dewi Fitriyani

Dalam manajemen sumber daya manusia, pengukuran kinerja juga mengacu pada proses evaluasi pengembangan kerja dalam kaitannya dengan tujuan dan sasaran, yang mencakup data tentang seberapa baik tindakan membantu mencapai tujuan perusahaan dan organisasi. (Galib & Hidayat, 2018). Hasil dari penilaian pameran ini kemudian digunakan sebagai kritik untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan yang sukses dari suatu pengaturan dan tempat di mana organisasi membutuhkan penyesuaian untuk mengatur dan mengontrol latihan. Estimasi eksekusi juga merupakan estimasi aktivitas lain dalam rantai nilai organisasi (iM. Sari, 2015).

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat di simpulkan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu proses penilaian kemajuan tentang perkembangan kualitas aktivitas kerja yang dilakukan.

Pengertian Anggaran

(Putri et al., 2022) berpendapat bahwa rencana keuangan dapat diuraikan sebagai sekumpulan penjelasan sehubungan dengan evaluasi pendapatan dan penggunaan yang seharusnya terjadi di masa mendatang. Data pengeluaran dan penerimaan sebelumnya selalu dimasukkan dalam anggaran. Sebagian besar asosiasi area terbuka mengakui modal dan pendapatan ekstra, serta pembayaran dan penggunaan ekstra. Pemisahan anggaran modal tahunan dan penyusunan anggaran tahunan akan terpengaruh oleh hal ini.

Anggaran menurut (Syamsuddin, 2022) Anggaran adalah rencana terperinci tentang cara mendapatkan dan menggunakan uang dan sumber daya lainnya selama periode waktu tertentu, terutama satu tahun anggaran. Rencana keuangan mencakup bagian moneter dan non-moneter dari tugas dan proyek yang diatur. Rencana operasi dan proyeksi hasil operasi untuk periode tertentu termasuk dalam anggaran. Penganggaran adalah proses membuat anggaran (budgeting).

Rencana keuangan organisasi, yang juga disebut rencana keuangan, memiliki definisi yang berbeda. Namun untuk mendapatkan pengertian anggaran yang lebih jelas dan tepat, definisi ini memiliki arti yang sama atau hampir sama jika diamati dengan seksama. Menurut (Purnamasari 2019), Sebagai alat perencanaan dan pengendalian bagi para manajer untuk melaksanakan kegiatan organisasi secara efektif dan efisien, anggaran merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen. Penulis menyajikan beberapa definisi ahli tentang anggaran di bawah ini. Sebagai alat persiapan dan pengendalian, pengawas perencanaan keuangan

memiliki fokus yang harus dicapai dalam melakukan (Bandung, 2021) rencana pengeluaran adalah pengaturan yang pasti untuk memperoleh dan menggunakan aset moneter dan masa depan yang dikomunikasikan dalam istilah moneter formal.

Rencana pengeluaran organisasi, yang juga disebut rencana pengeluaran, memiliki definisi yang berbeda. Namun untuk mendapatkan pengertian anggaran yang lebih jelas dan tepat, definisi ini memiliki arti yang sama atau hampir sama jika diperhatikan dengan seksama. Di bawah ini penulis sajikan beberapa pengertian anggaran belanja yang diungkapkan oleh para ahli diantaranya: Menurut (Purnamasari, 2019).

Rencana pengeluaran adalah rencana kerja masa depan yang diakui dalam struktur kuantitatif, formal dan disengaja. Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, maka dapat beralasan bahwa rencana keuangan merupakan suatu rencana kerja di kemudian hari yang sebagian besar berupa uang dan diakui dalam struktur kuantitatif, formal dan terencana.

Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa anggaran adalah rencana tertulis untuk melaksanakan kegiatan dalam bentuk kuantitatif atau untuk merencanakan masa depan, biasanya dinyatakan dalam satuan uang.

Pengertian Value For Money

Value For Money adalah Untuk menilai tingkat hasil dari ruang publik, konsep evaluasi kinerja organisasi publik dapat dilihat dari perspektif moneter dan non-moneter. Jadwal kerja, Program, kegiatan, dan organisasi dapat dievaluasi berdasarkan efektivitas biaya, efisiensi, dan efektivitasnya dengan menggunakan konsep nilai uang (Ardilla & Putri, 2015)

Menurut Yeni (2013), value for money adalah penanda yang menunjukkan apakah rencana keuangan (anggaran) yang diberikan menghasilkan insentif tertentu bagi masyarakat. Karena insentif untuk uang tunai adalah gagasan penting dalam asosiasi ruang terbuka, sering disebut sebagai pusat estimasi kinerja ruang publik.

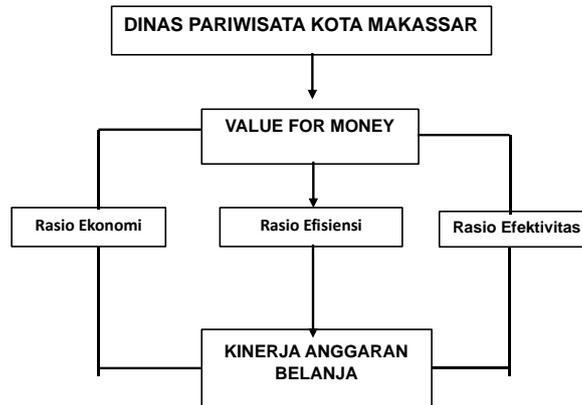
Value for money adalah pusat untuk penilaian pelaksanaan di asosiasi pemerintah dan area publik. Untuk menggambarkan secara akurat pelaksanaan pemerintahan yang sebenarnya, sumber informasi, hasil, dan hasil semua perlu diperhitungkan secara terkoordinasi untuk disurvei. Karena kinerja pemerintah harus memperhitungkan input, output, dan proses, maka nilai uang menjadi landasan untuk mengukur kinerja di organisasi sektor public (N. C.F. Sari, 2014)

Mencapai insentif untuk uang tunai menjadi pemikiran yang lebih mengerikan, terutama untuk asosiasi area publik dan asosiasi lain yang memiliki sumber daya sistem nyata (MacDonald et al., 2013). Barnett (2010), nilai uang adalah istilah yang biasanya digunakan

untuk memastikan bahwa nilai terbaik untuk uang tercapai. Value for money dapat dianggap sebagai penggunaan (Dewi & Suartana, 2018).

Kerangka Pikir

Gambar 2 Kerangka Pikir



Hipotesis

Menurut (Aji & Suryati, 2022), Hipotesis merupakan asumsi ataupun dugaan sementara yang menyangkut tentang sesuatu hal yang muncul dari permasalahan. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: Diduga Bahwa Pengaruh *Value For Money* terhadap Kinerja Anggaran Belanja Berpengaruh Besar pada Dinas Pariwisata Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data guna mendapatkan data yang relevan dan akurat tentang masalah yang dihadapi disebut sebagai metode pengumpulan data dibahas. Dalam kajian ini, para pakar melibatkan strategi pemilahan informasi sebagai dokumentasi, tepatnya dengan mengumpulkan informasi atau arsip dari laporan rencana belanja Dinas Pariwisata Kota Makassar.

Teknik Analisis

1. Rasio Ekonomis

Menurut Mahsun (2013;181) dalam (Maryanti & Munandar, 2021) ekonomis merupakan hubungan antara pasar serta input. Pengertian ekonomis (hemat uang) disebut kehematan yang melibatkan pengelolaan yang cermat dan tidak ada pemborosan dari pengrluaran yang dilakukan. Secara matematis pengukuran ekonomis dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

2. Rasio Efisiensi

Menurut Mahsun (2013;181) efisiensi (daya guna) mempunyai pengertian yang berkaitan dengan konsep produktivitas. Sebuah proses operasional dikatakan efisiensi jika dapat mencapai hasil yang serendah-rendahnya untuk output atau produk tertentu. Secara matematis pengukuran efisiensi dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pendapatan}} 100\%$$

3. Rasio Efektivitas

Renwijoyo (2013:4) berpendapat dalam (Maryanti & Munandar, 2021) Efektivitas sebagai hasil dari strategi yang dicapai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Secara matematis pengukuran efektif dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data dinas pariwisata kota Makassar

**Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan
Dinas Pariwisata Kota Makassar
Tahun 2020-2022**

Tabel 4. 1

**Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Tahun 2020-2022
Dinas Pariwisata Kota Makassar**

Tahun	Pendapatan		Presentase
	Anggaran	Realisasi	
2020	275.000.000,00	4.020.000,00	150%
2021	550.000.000,00	174.000.000,00	32%
2022	625.000.000,00	184.676.300,00	31%

Sumber: Laporan Keuangan Dispar, Diolah

Table 4.1 menunjukkan bahwa pendapatan Dinas Pariwisata Makassar meningkat hanya dari tahun ketahun pendapatan pada tahun 2022, mencapai 31% yang melebihi target yang di anggarakan. Realisasi pendapatan pada tahun 2021 memiliki presentase yang hamper sama dengan tahun 2022 sebesar 32% dan 31%, selain itu terjadi penurunan drastic 150% di tahun 2020 di bandingkan tahun berikutnya.

Tabel 4. 2
Laporan Anggaran Realisasi Belanja tahun 2020-2022
Dinas Pariwisata Kota Makassar

Tahun	Belanja		Presentase
	Anggaran	Realisasi	
2020	37.040.994.960,00	14.662.167.176,00	253%
2021	27.319.425.039,00	22.013.096.682,00	125%
2022	59.435.825.479,00	49.264.449.977,55	121%

Sumber: laporan keuangan DISPAR, diolah

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Makassar dari tahun ke tahun mengalami depresiasi dimana realisasi belanja pada tahun 2020 sebesar 253% selanjutnya tahun 2021 realisasi belanja mengalami penurunan sebesar 125% pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 121%.

A. Hasil Penelitian

1. Pengukuran Tingkat Ekonomis

Ekonomis merupakan pengadaan sumber daya apabila memungkinkan dengan harga yang lebih rendah. Pada sektor publik biaya yang dikeluarkan hanya dapat digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Untuk pengelolaan keuangan digunakan tingkat ekonomis yaitu dengan realisasi anggaran belanja serta anggaran belanja digunakan untuk mengukur tingkat ekonomis.

Kinerja suatu sektor publik dapat dinyatakan ekonomis jika realisasi anggaran belanja lebih kecil dari target anggaran belanja untuk mencapai hasil yang lebih tinggi.

Tingkat ekonomid berdasarkan perhitungan data dari laporan realisasi anggaran pendapatan serta belanja Dinas Pariwisata Kota Makassar tahun anggaran 2020-2022. Adapun rumus yang dipakai untuk menganalisis tingkat ekonomis sebagai berikut:

$$\text{Rasio Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

Tabel 4. 3
Rekapitulasi Rasio Ekonomis
Dinas Pariwisata Kota Makassar
Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio Ekonomis			Presentase
	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	
2020	37.040.994.960,00	14.662.167.176,00	22.378.827.786,00	253%
2021	27.319.425.039,00	22.013.069.632,00	5.306.328.317,00	125%
2022	59.435.825.479,00	49.264.449.977,00	10.171.375.501,45	121%

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran yang telah diolah.

1. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Ekonomis} &= \frac{14.662.167.176,00}{37.040.994.960,00} \times 100\% \\ &= 253\% \end{aligned}$$

Keterangan :

Realisasi Pengeluaran : Realisasi pengeluaran pada
program kerja tahun 2020
Rp.14.662.167.176,00,-

Anggaran Pengeluaran : Anggaran pengeluaran pada
program kerja tahun 2020
Rp. 37.040.994.960,00,-

Rasio ekonomis pada pelaksanaan anggaran serta pendapatan belanja tahun 2020 adalah sebesar 253% yang berarti ekonomis dari segi pengelolaan anggaran dan pendapatan dan belanja.

Dinas Pariwisata Kota Makassar tahun 2020 telah menunjukkan kinerja yang baik yaitu sebesar Rp. 37.040.994.960,00,- dari anggaran belanja yang di targetkan, terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, sedangkan Rp. 14.662.167.176,00,- merupakan biaya yang di keluarkan untuk digunakan dalam merealisasikan seluruh belanja.

Tahun 2020 belanja pegawai merupakan belanja yang memiliki kontribusi yang terbesar yaitu sebesar Rp. 7.496.436.000,00,- sedangkan belanja gaji dan tunjangan PNS adalah unsur dari belanja pegawai yang memberikan kontribusi terbesar yaitu Rp. 4.199.278.000,00,- dan tahun 2020 belanja pegawai merupakan unsur realisasi belanja yang memberikan kontribusi terbesar yaitu Rp. 7.097.516.000,00,- sedangkan belanja gaji dan tunjangan PNS adalah unsur dari belanja pegawai yang memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar Rp. 4.002.353.622,00,-.

2. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Ekonomis} &= \frac{22.013.096.632,00}{27.319.425.039,00} \times 100\% \\ &= 125\% \end{aligned}$$

Keterangan :

Realisasi Pengeluaran : Realisasi pengeluaran pada
program kerja tahun 2020
Rp.22.013.096.632,00,-

Anggaran Pengeluaran : Anggaran pengeluaran pada
program kerja tahun 2020
Rp. 27.319.425.039,00,-

Rasio ekonomis pada pelaksanaan anggaran serta pendapatan belanja tahun 2021 yaitu sebesar 125% yang berarti ekonomis dari segi pengelolaan anggaran dan pendapatan dari belanja.

Dinas Pariwisata Kota Makassar tahun 2021 telah menunjukkan kinerja yang baik yaitu sebesar Rp. 27.319.425.039,00,- dari anggaran belanja yang ditargetkan, yang terdiri dari belanja pegawai belanja barang, serta belanja modal sedangkan Rp. 22.013.096.632,00,- merupakan biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan seluruh belanja.

Tahun 2021 belanja pegawai merupakan anggaran belanja yang memiliki kontribusi yang terbesar yaitu sebesar Rp. 7.365.153.063,00,- sedangkan belanja gaji dan tunjangan PNS adalah unsur dari belanja pegawai yang memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar Rp 4.153.985.000,00,- dan tahun 2021 belanja pegawai merupakan unsur realisasi belanja yang memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar Rp 7.104.836.939,00,- sedangkan belanja gaji dan tunjangan PNS adalah unsur dari belanja pegawai yang memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar Rp. 3.995.787.344,00,

3. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Ekonomis} &= \frac{49.264.449.977,55}{59.4335.825.479,00} \times 100\% \\ &= 121\% \end{aligned}$$

Keterangan :

Realisasi Pengeluaran : Realisasi pengeluaran pada
program kerja tahu 2022 Rp. 49.264.449.977,55

Anggaran Pengeluaran : Anggaran pengeluaran pada
pogram kerja tahun 2022 Rp. 59.435.825.479,00

Rasio ekonomis pada pelaksanaan anggaran serta pendapatan tahun 2022 yaitu sebesar 121% yang berarti ekonomis dari segi pengelolaan anggaran dan pendapatan dan belanja.

Balai Besar Karantina Pertanian Makassar tahun 2022 telah menunjukkan kinerja yang baik yaitu Rp.59.435.825.479,00,- dari anggaran belanja yang ditetapkan yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, sertabelanja modal,

sedangkan sebesar Rp. 49.264.449.977,55,- merupakan biaya yang dikeluarkan untuk digunakan dalam merealisasikan seluruh belanja.

Tahun 2022 belanja pegawai merupakan anggaran belanja yang memiliki kontribusi yang terbesar yaitu sebesar Rp. 6.981.275.355,00,- sedangkan belanja gaji dan tunjangan PNS adalah unsur dari belanja pegawai yang memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar Rp. 4.198.845.688,00,- dan tahun 2020 belanja pegawai merupakan unsur realisasi belanja yang memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar Rp. 6.386.455.436,00,- sedangkan belanja gaji dan tunjangan PNS adalah unsur dari belanja pegawai yang memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar Rp. 3.972.947.100,00,-

2. Pengukuran Tingkat Efisiensi

Efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimal dengan penggunaan masukan (input) yang rendah untuk mencapai Keluaran (output) tertentu. Efisiensi dapat diukur dengan membandingkan produk yang dihasilkan dengan input yang digunakan (biaya output). Proses operasional dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai serendah-rendahnya. Efisiensi menggunakan perbandingan antara realisasi belanja dengan realisasi pendapatan. Atau dengan kata lain jika pendapatan lebih tinggi atau lebih besar dari pengeluaran maka dapat dikatakan efisien.

Tingkat efisiensi berdasarkan perhitungan data dari laporan realisasi anggaran pendapatan serta belanja Dinas Pariwisata Makassar tahun anggaran 2021-2022. Adapun rumus yang dipakai untuk menganalisis tingkat efisiensi sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 4. 4
Rekapitulasi Rasio Efisiensi
Dinas Pariwisata Makassar Tahun 2020-2022

Tahun	Realisasi Belanja	Realisasi Pendapatan	Rasio Efisiensi
2020	14.662.167.176,00	4.020.000,00	274%
2021	22.013.096.682,00	174.838.200,00	125%
2022	49.264.449.977,55	184.676.300,00	226%

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran yang telah diolah.

A. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{14.662.167.176,00}{4.020.000,00} \times 100 \\ &= 275\% \end{aligned}$$

Keterangan

Realisasi Pengeluaran: Realisasi pengeluaran yang digunakan pada program kerja pada tahun 2020 Rp.14.662.167.176,00,-

Realisasi Pendapatan: Realisasi pendapatan yang digunakan pada program kerja pada tahun 2020 Rp. 4.020.000,00,-

Rasio Efisiensi pada pelaksanaan anggaran serta pendapatan tahun 2022 yaitu sebesar 274% yang berarti kurang efisiensi dari dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja.

Dinas Pariwisata Kota Makassar tahun 2020 telah menunjukkan kinerja yang kurang baik yaitu sebesar Rp. 14.662.167.176,00,- anggaran belanja yang terealisasi, yang terdiri atas belanja pegawai belanja barang serta belanja modal, sedangkan sebesar Rp. 4.020.000,00,- merupakan realisasi anggaran pendapatan yang diterima dari sumber daya yang berasal dari DIPA (Daftar isian pelaksanaan anggaran) dan berasal dari laporan pendapatan.

DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) merupakan unsur pendapatan yang paling banyak sebesar Rp 12.359.312.481,00,- sedangkan pendapatan daerah, retribusi, dan jasa usaha, karena pendapatan daerah, retribusi, dan jasa usaha pada tahun 2020 merupakan unsur realisasi anggaran pendapatan tersebut yang memberikan kontribusi paling yaitu sebesar Rp. 4.020.000,00,- belanja pegawai merupakan realisasi anggaran belanja yang memberikan kontribusi paling banyak yaitu sebesar Rp. 19.800.000,00,- Belanja gaji dan Tunjangan PNS unsur belanja pegawai yang memberikan kontribusi lebih banyak sebesar Rp. 4.023.533.622,00,-

B. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{22.013.096.682,00}{174.838.200,00} \times 100\% \\ &= 125\% \end{aligned}$$

Keterangan:

Realisasi Pengeluaran: Realisasi pengeluaran pada program kerja pada tahun 2021 Rp. 22.013.096.682,00,-

Realisasi Pendapatan: Realisasi pendapatan yang digunakan pada program kerja pada tahun 2021 Rp. 174.838.200,00

Rasio efisiensi pada pelaksanaan anggaran serta pendapatan belanja tahun 2021 adalah sebesar 125% yang berarti kurang efisien dalam mengelola anggaran dan belanja.

Dinas Pariwisata Kota Makassar tahun 2021 telah menunjukkan kinerja yang kurang baik yaitu sebesar Rp. 174.383.200,00,- merupakan anggaran belanja yang terrealisasikan, yang terdiri dari belanja pegawai ,belanja barang serta belanja modal, sedangkan sebesar Rp. 22.013.096.682,00,- merupakan realisasi anggaran pendapatan yang diterima dari sumber dana yang berasal dari DIPA (Daftar isian Pelaksanaan Anggaran) dan laporan realisasi pendapatan.

DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) merupakan unsur pendapatan yang paling banyak sebesar Rp 22.013.096.682,00,- sedangkan pendapatan daerah, retribusi , dan jasa usaha, karena pendapatan daerah, retribusi , dan jasa usaha pada tahun 2020 merupakan unsur realisasi anggaran pendapatan tersebut yang membentkan kontribusi paling yaitu sebesar Rp.87.926.000,00,- belanja pegawai merupakan realisasi anggaran belanja yang memberikan kontribusi paling banyak yaitu sebesar Rp. 306.040.000,00 - Belanja gaji dan Tunjangan PNS unsur belanja pegawai yang memberikan kontribusi lebih banyak sebesar Rp.7.104.836.939,00,-

C. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{49.264.449.977,55}{184.676.300,00} \times 100\% \\ &= 226\% \end{aligned}$$

Keterangan:

Realisasi Pengeluaran: Realisasi pengeluaran pada program kerja pada tahun 2022
Rp.49.264.449.977,55,-

Realisasi Pendapatan: Realisasi pendapatan yang digunakan pada program kerja pada tahun 2021 Rp. 184.676.300,00,-

Rasio efisiensi pada pelaksanaan anggaran serta pendapatan belanja tahun 2022 adalah sebesar 226% yang berarti kurang efisien dalam mengelola anggaran dan belanja.

Dinas Pariwisata Kota Makassar tahun 2021 telah menunjukkan kinerja yang kurang baik yaitu sebesar Rp.49.264.449.977,55,-merupakan anggaran belanja yang terrealisasikan, yang terdiri dari belanja pegawai ,belanja barang serta belanja modal, sedangkan sebesar Rp. 184.676.300,00,-merupakan realisasi anggaran pendapatan yang diterima dari sumber dana yang berasal dari DIPA (Daftar isian Pelaksanaan Anggaran) dan laporan realisasi pendapatan.

DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) merupakan unsur pendapatan yang paling banyak sebesar Rp 10.171.375.501,00,- sedangkan pendapatan daerah, retribusi , dan jasa usaha, karena pendapatan daerah, retribusi , dan jasa usaha pada tahun 2022 merupakan unsur realisasi anggaran pendapatan tersebut yang membentkan kontribusi paling

yaitu sebesar Rp.93.155.000,00,- belanja pegawai merupakan realisasi anggaran belanja yang memberikan kontribusi paling banyak yaitu sebesar Rp.35.555.000,00,- Belanja gaji dan Tunjangan PNS unsur belanja pegawai yang memberikan kontribusi lebih banyak sebesar Rp. 4.198.845.688,00,-

3. Pengukuran Tingkat Efektivitas

Efektivitas adalah rasio yang menggambarkan akibat dari output program dalam mengenai program kerja yang sudah ditentukan. Pengukuran efektivitas berhubungan antara tujuan dengan keluaran (output). Efektivitas dikatakan sebagai ukuran sukses tidaknya suatu organisasi publik dalam mencapai tujuannya. Organisasi sector publik dikatakan berjaya efektif jika berhasil mencapai tujuannya.

Jika kinerja Dinas Pariwisata Kota Makassar mampu menghasilkan atau dicapai lebih dari 100% maka dikatakan efektif. Jika nilai efektivitas semakin tinggi maka semakin baik kinerja Dinas Pariwisata Kota Makassar.

Tingkat efektivitas berdasarkan perhitungan data dari laporan realisasi anggaran pendapatan serta belanja Dinas Pariwisata Kota Makassar tahun anggaran 2020-2022. Adapun rumus yang dipakai untuk menganalisis tingkat efektivitas sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100$$

Tabel 4. 5
Rekapitulasi Rasio Efektivitas
Dinas Pariwisata Kota Makassar
Tahun 2020-2022

Tahun	Rasio Efektivitas		Presentase
	Realisasi Pendapatan	Anggaran Pendapatan	
2020	4.020.000,00	275.000.000,00	150%
2021	174.838.200,00	550.000.000,00	32%
2022	184.676.300,00	625.000.000,00	31%

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran yang telah diolah.

a. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{4.020.000,00}{275.000.000,00} \times 100\% \\ &= 150\% \end{aligned}$$

Keterangan:

Realisasi Pendapatan: Realisasi Pendapatan pada program kerja tahun 2020 Rp. 4.020.000,00,-

Anggaran Pendapatan: Anggaran Pendapatan pada program kerja tahun 2020 Rp. 275.000.000,00,-

Rasio efektivitas pada pelaksanaan anggaran serta pendapatan belanja tahun 2020 adalah sebesar 150% yang berarti sangat efektif dari segi pengelolaan anggaran dan pendapatan belanja.

b. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{174.838.200,00}{550.000.000,00} \times 100\% \\ &= 32\% \end{aligned}$$

Keterangan :

Realisasi Pendapatan: Realisasi Pendapatan pada program
kerja tahun 2021 Rp. 174.838.200,00,-

Anggaran Pendapatan: Anggaran Pendapatan pada program
kerja tahun 2021 Rp. 550.000.000,00,-

Rasio efektivitas pada pelaksanaan anggaran serta pendapatan belanja tahun 2021 adalah sebesar 32% yang berarti kurang efektif dari segi pengelolaan anggaran dan pendapatan belanja.

c. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{184.676.300,00}{625.000.000,00} \times 100\% \\ &= 31\% \end{aligned}$$

Keterangan:

Realisasi Pendapatan: Realisasi Pendapatan yang diperoleh
pada program kerja tahun 2022
Rp.184.676.300,00,-

Anggaran Pendapatan: Anggaran Pendapatan pada program
kerja tahun 2022 Rp. 625.000.000,00,-

Rasio efektivitas pada pelaksanaan anggaran serta pendapatan belanja tahun 2022 adalah sebesar 31% yang berarti kurang efektif dari segi pengelolaan anggaran dan pendapatan belanja.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian pada Dinas Pariwisata Kota Makassar bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran kinerja pada tahun 2020-2022 dengan menggunakan tingkat ekonomi, efisiensi, serta efektivitas yang merupakan metode dari *value for money*. Berdasarkan Analisa diatas, maka hasil pembahasan penelitian ini adalah:

Tabel 4. 6
Pengukuran Tingkat Ekonomis, Efisiensi, Efektivitas
Anggaran Pendapatan
Dinas Pariwisata Kota Makassar
Tahun 2020-2022

Tahun	2020	2021	2022
Rasio Ekonomi	253%	125%	121%
Kreteria	Sangat Ekonomis	Sangat Ekonomis	Sangat Ekonomis
Rasio Efisiensi	365%	125%	226%
Kreteria	Tidak efisiensi	Tidak efisiensi	Tidak efisiensi
Rasio Efektivitas	150%	32%	31%
Kreteria	Sangat Efektivitas	Tidak Efektif	Tidak Efektif

1. Pengukuran Tingkat Ekonomi

Pengukuran ekonomi bertujuan untuk mengetahui kinerja pada Dinas Pariwisata Kota Makassar tahun 2020-2022 dalam memproduksi dan mengelola sumber daya yang diperlukan untuk menghindari biaya yang memboroskan, dan tidak produktif. Dinas Pariwisata Kota Makassar tidak hanya mempertimbangkan biaya yang hemat, tetapi juga produk yang dihasilkan dengan pertimbangan kelayakan ekonomi.

Berdasarkan Analisa data diatas pengukuran rasio ekonomi terhadap program kerja Dinas Parawisata Kota Makassar telah memenuhi elemen ekonomis. Tahun 2020 sebesar 253% , tahun 2021 sebesar 125% , dan tahun 2022 sebesar 121%. Maka dapat dilihat dari total anggaran yang disediakan setiap tahunnya tidak habis dipakai dan dapat memenuhi seluruh program kerja setiap tahunnya yaitu

Tahun 2022 adalah tahun dengan penghematan anggaran terbesar dari total anggaran sebesar Rp.59.435.825.479,00,- dalam melaksanakan program kerja anggaran yang digunakan hanya Rp.49.264.449.977,55,- berarti terjadi penghematan anggaran sebesar Rp.10.171.375.501,55,- dan pada tahun 2021 terjadi penghematan anggaran terkecil dari total anggaran sebesar Rp. 27.319.425.039,00,- terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja, dalam melaksanakan kegiatannya anggaran yang dipakai hanya Rp. 22.013.096.682,00,- berarti terjadi penghematan anggaran sebesar Rp. 5.306.328.317,00,- dan untuk tahun 2020 total anggaran yang disediakan yaitu Rp.37.040.994.960,00,- dalam melaksanakan kegiatannya anggaran yang dipakai hanya Rp. 14.662.167.176,00,- dengan penghematan anggaran sebesar Rp. 22.378.827.786,00,-.

2. Pengukuran Tingkat Efisienisi

Pengukuran efisiensi bertujuan untuk mengetahui kinerja pada Dinas Pariwisata Kota Makassar tahun 2020-2022 dalam penggunaan sumber daya yang tersedia untuk memperoleh keluaran yang berupa belanja daerah, belanja pegawai dan gaji PNS.

Berdasarkan analisis diatas data pengukuran rasio efisiensi terhadap program kerja tahun 2020-2022 diketahui bahwa pada tahun 2020 diketahui diperoleh rasio efisiensi sebesar 274% berada dikatagori tidak efesiensi, untuk tahun 2021 diperoleh rasio sebesar 125% berada didalam katagori tidak efesiensi dan untuk tahun 2022 diperoleh rasio sebesar 226% yang mana juga termasuk tidak efisiensi.

Melalui analisis rasio efisiensi dapat diketahui bahwa , seberapa besar efisiensi untuk belanja dalam meningkatkan pendapatan dinas pariwisata kota makassar, dengan adanya perhitungan rasio efisiensi maka diketahui seberapa besar belanja yang dikeluarkan oleh dinas pariwisata kota makassar dalam meningkatkan pendapatan.

3. Pengukuran Tingkat Efektivitas

Pengukuran efektivitas bertujuan untuk mengetahui kinerja pada Dinas Pariwisata Kota Makassar pada tahun 2020-2022 atau suatu kegiatan yang telah ditetapkan serta target dari suatu program kerja. Pembahasan hasil penelitian dari pengukuran efektivitas adalah sebagai berikut:

Kinerja dinas pariwisata kota makassar periode 2020-2022 dapat dikatakan sangat efektif dan juga tidak efektif. Hal ini dapat dilihat dari nilai cepaian serta target yang dicapai sebesar 150% tahun 2020 dapat dikatakan sangat efektif, untuk tahun 2021 nilai rasio efektif yang diperoleh sebesar 32% yaitu tidak efektif sedangkan tahun 2022 periode berikutnya yaitu 31% yang juga tidak efektif sama dengan seperti tahun 2021. Dinas Pariwisata Kota Makassar telah membuktikan bahwa dalam menjalankan program kerjanya telah sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Dalam pembahasan maka dapat dibuatkan tabel rasio secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Rasio Ekonomi, Efisiensi, Efektivitas
Dinas Pariwisata Kota Makassar

Tahun	Rasio		
	Ekonomis	Efisiensi	Efektivitas
2020	253%	365%	150%
2021	125%	125%	32%
2022	121%	226%	31%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Pariwisata Kota Makassar yang ditinjau dari segi ekonomis, efisiensi, dan efektivitas hamper mencapai nilai rasio yang hampirmencapai maksimal yang mana disertai dengn penghematan anggaran setiap tahunnya, hamper memenuhi syarat *Value vor money* dimana setiap anggaran

yang dialokasikan mampu dikelola secara tepat dalam menjalankan setiap program kerja yang telah ditentukan dan dapat dilihat dari hasil pengukuran atau perhitungan tingkat ekonomis, efisiensi, dan efektivitas sebagai berikut:

1. Tingkat ekonomis

Tingkat ekonomis anggaran pendapatan dan belanja daerah dinas pariwisata kota Makassar pada tahun 2020-2022 memiliki hasil perhitungan yang berbeda tiap tahunnya. Tahun 2020 adalah tingkat pengukuran ekonomis tertinggi sebesar 253% untuk tahun 2022 sebesar 121% yaitu tingkat pengukuran kinerja keuangan terendah dan untuk tahun 2021 tingkat pengukuran ekonomis sebesar 125% dari hasil perhitungan dinas pariwisata kota Makassar sudah dalam penggunaan dan realisasi anggaran karena hasil yang diperoleh mencapai 100% keatas dalam kategori sudah ekonomis. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pengukuran tingkat ekonomis pada Dinas Pariwisata Kota Makassar sudah seminimal mungkin dalam merealisasikan anggarannya.

2. Tingkat efisiensi

Tingkat efisiensi anggaran pendapatan dan belanja daerah balai besar karantina pertanian Makassar pada tahun 2020-2022 juga memiliki hasil perhitungan yang berbeda tiap tahunnya. Tahun 2020 tingkat efisiensi sebesar 274% untuk tahun 2021 sebesar 125% dan 2022 sebesar 226%.

Dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun nilai efisiensi yang di capai mengalami perubahan sebab tahunnya, dalam kategori efisiensi dinas pariwisata kota Makassar termasuk dalam kategori kurang efisien dalam mengelola anggarannya. Jadi pengelolaan dan penggunaan anggaran belanja dinas pariwisata kota Makassar kurang berhasil dalam penggunaan dana yang minimum untuk mencapai suatu tujuan. Serta besarnya belanja yang dikeluarkan dalam meningkatkan pendapatan.

3. Tingkat efektivitas

Tingkat efektivitas penggunaan anggaran pendapatan dan belanja daerah dinas pariwisata kota Makassar pada tahun 2020-2022 juga memiliki hasil perhitungan yang berbeda tiap tahunnya. Tahun 2020 tingkat efektivitas sebesar 150% tahun 2021 sebesar 32% dan tahun 2022 sebesar 31% menunjukkan kategori 2020 sangat efektif sedangkan 2021-2022 tidak efektif. Hal ini menunjukkan bahwa program kerja yang telah direncanakan telah terealisasi sudah sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, D. V. S., & Suryati, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Desa Tanggulangin Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Smooting, 20(2), 112–118. <http://www.ejournal.unsa.ac.id/index.php/smooting/article/view/897%0Ahttps://www.ejournal.unsa.ac.id/index.php/smooting/article/viewFile/897/636>
- Ardilla, I., & Putri, A. A. (2015). Financial Performance Analysis Using Value for Money Approach at the Tebing Tinggi District Court. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 78–85. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/428/391>
- Bandung, P. N. (2021). Analisis Kinerja Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Subang Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Performance Analysis of Regional Income and Expenditure Budget in Subang Regency Regional Government Before and During The Covid-19 Pandemic Mutia Agnika Sugih Sutrisno Putra Sudradjat Politeknik Negeri Bandung. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 493–503.
- Bumulo, R. A., Kalangi, L., & Warongan, J. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi, Komitmen Organisasi, dan Job relevant information (JRI) sebagai Variabel Moderating pada Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”* 9(1), 12–28. <https://doi.org/10.35800/jjs.v9i1.18698>
- Devani, V., & Setiawarnan, A. (2015). Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 13(1), 83–90.
- Dewi Fitriyani. (2014). Balanced Scorecard: Alternatif Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, 6(1), 16–31. <https://osf.io/preprints/j2gry/>
- Dewi, I. A. D. K., & Suartana, W. (2018). Penilaian Kinerja Berbasis Value For Money dan Sistem Online Atas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 1281–1307.
- Dwi Nurdyanto, S. (2022). Pengaruh Kepatuhan Dan Pemahaman Peraturan Terhadap Kualitas Kinerja Dan Pelaksanaan Anggaran Apbn Satker Mitra Kerja Kppn Mamuju. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 323–332. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.822>
- Galib, M., & Hidayat, M. (2018). Analysis of Company Performance Using the Balanced Scorecard Approach in Bosowa Propertindo. *Seiko Journal of Management Business*, 2(1), 92–112. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko>
- Hadianto, A. W. (2022). Dampak Penggunaan E-procurement, Akuntabilitas, Kompetensi dan Kompensasi pada Kinerja Pengadaan Barang/jasa Pemerintah. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 267–278. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/1104>
- Iswahyudi, A., Triyuwono, I., & Achsin, M. (2017). HUBUNGAN PEMAHAMAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI, VALUE FOR MONEY DAN GOOD GOVERNANCE (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Lumajang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 151–166. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9992>

- Kariyoto, K. (2018). Implementasi Value For Money, Input Output Outcome dan Best Value Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Sektor Publik. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 72–82. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.27>
- Kinerja, A., Pendekatan, M., For, V., Pada, M., Kelautan, D., Perikanan, D. A. N., Mardhiah, T. A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2022). Analisis kinerja melalui pendekatan value for money pada dinas kelautan dan perikanan provinsi riau periode 2018-2020.
- Kosim, N., & Rahman, A. (2022). Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode BSC Dan Pembobotan AHP Di PT Suzuki TSM. *Jurnal Optimasi Teknik Industri (JOTI)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30998/joti.v4i1.10657>
- Liando, H. S., Paul, D., Saerang, E., & Elim, I. (2014). *Mardiasmo* (2002:4). 2(3), 1686–1694.
- Mustaniroh, S. A., Kurniawan, Z. A. F., & Deoranto, P. (2019). Evaluasi Kinerja pada Green Supply Chain Management Susu Pasteurisasi di Koperasi Agro Niaga Jabung. *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 8(1), 57–66. <https://doi.org/10.21776/ub.industria.2019.008.01.7>
- Purnamasari, L. (2019). Analisis Pengeluaran Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15802>
- Putri, A. A., Mira, M., & Sulistiyanti, R. (2022). Prosedur Penerapan Anggaran Belanja dalam Kegiatan Operasional pada PT Perkebunan Nusantara. *SEIKO: Journal of ...*, 5(2), 550–559. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2487>
- Rumagit, I. B. P., Karamoy, H., & Afandi, D. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Menggunakan Konsep Value For Money Pada Dinas Pariwisata Kota. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 17(1), 13–22.
- Sari, M. (2015). 424-491-1-Pb 4. Analisis Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan Pt. Jamsostek Cabang Belawan., 15(1), 28–42.
- Sari, N. C. F. (2014). Prinsip Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Prinsip Value For Money (Study Kasus Kabupaten Sumenep Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 3(2686–438), 1–25.
- Syamsuddin, I., Muhammad, P. N., & Karim, A. (2022). YUME : Journal of Management Analisis Kinerja Anggaran Belanja pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018-2020. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 170–177. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.1557>
- Value, A., Money, F. O. R., Kinerja, P., Komunikasi, D., Statistik, I. D. A. N., Riau, P., & Melinda, M. (2022). PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1.
- Yeni, D. Y. (2013). EVALUASI KINERJA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA DENPASAR DALAM PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL , Fakultas Ekonomi